

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perkembangan perusahaan, khususnya BUMN (Badan Usaha Milik Negara), memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah. Pertumbuhan ini akan berjalan lebih baik jika didukung oleh masyarakat. Masyarakat berperan sebagai sumber utama dalam memenuhi kebutuhan perusahaan terhadap tenaga kerja dan sekaligus menjadi konsumen produk yang dihasilkan perusahaan tersebut. Dalam operasionalnya, perusahaan tidak hanya mengejar keuntungan finansial, tetapi juga harus mempertimbangkan kepentingan masyarakat secara luas. Agar bisnis dapat berkembang secara berkelanjutan, diperlukan keseimbangan antara pencapaian hasil keuntungan (profit), tanggung jawab social (people), dan perhatian kepada lingkungan (environment). Tujuannya adalah supaya perusahaan tak hanya berorientasi terhadap untung semata, tetapi tanggungjawab terhadap pengaruh dari aktivitasnya dan disesuaikan dengan situasi lingkungan sosial di sekitarnya. Salah satu cara perusahaan menjalin hubungan yang harmonis bersama masyarakat adalah melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen nyata dari perusahaan untuk mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif dari operasional mereka terhadap semua pemangku kepentingan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan, guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Secara keseluruhan, konsep ini mendorong perusahaan untuk serius dalam memberikan manfaat kepada masyarakat melalui keberadaannya, dengan menghilangkan efek negatif sebagai upaya untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan dimasa depan.

Program UMKM adalah sebuah bisnis atau usaha produktif yang dijalankan secara perorangan, kelompok, rumah tangga, atau badan usaha

kecil yang memenuhi standar sebagai usaha mikro. Jadi, bisa disimpulkan bahwa UMKM ini sebagai sebuah bisnis yang dikelola oleh masyarakat dari kalangan menengah ke bawah Program UMKM PT Timah Tbk

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh setiap perusahaan, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 74 dari Undang - Undang Perseroan Terbatas terbaru, yang mana telah disetujui pada sidang Paripurna DPR, sehingga setiap perusahaan diwajibkan untuk menerapkannya. Namun, kewajiban tersebut tidak dimaksudkan untuk menjadi beban yang berat bagi perusahaan. Yang perlu diingat adalah bahwa pembangunan negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah atau perusahaan saja, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat.

Peran korporasi dan industri sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sehat, sembari tetap menjaga keseimbangan dalam catatan keuangan. Saat ini, dunia bisnis tidak lagi hanya fokus pada aspek keuangan semata, tetapi juga pada dimensi sosial dan lingkungan. Ini dikenal sebagai sinergi tiga elemen ekonomi, sosial, dan lingkungan yang menjadi pilar dalam konsep pembangunan berkelanjutan.

CSR adalah sebuah konsep di mana perusahaan mengintegrasikan tanggung jawab sosial dan lingkungan ke dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan. Ini tidak hanya berupa tanggung jawab sosial, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan amal yang mencakup eksternal dan internal. Program eksternal dilakukan melalui kemitraan dengan pemangku kepentingan untuk menunjukkan komitmen perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Sementara itu, program internal bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mencapai keuntungan yang optimal, dan meningkatkan kesejahteraan karyawan. Dengan adanya CSR, perusahaan diharapkan dapat berperan sebagai anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan memberikan kontribusi dalam pemberdayaan komunitas.

Penelitian ini dilakukan di PT TIMAH Tbk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang didirikan pada 2 Agustus 1976 yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.51, Selindung Baru Kecamatan Gabek Kabupaten Bangka Kepulauan Bangka Belitung (33121). PT TIMAH Tbk bergerak dibidang pertambangan timah.

PT TIMAH Tbk aktif mendukung program UMKM untuk memperkuat pemberdayaan sumber daya manusia. Selain itu, perusahaan juga berupaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas para mitra binaannya dengan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan usaha kecil menengah, misalnya pelatihan pengemasan serta pelatihan dalam meningkatkan kualitas produk kerajinan.

Pelaksanaan kegiatan CSR oleh PT TIMAH Tbk merupakan bentuk timbal balik yang menunjukkan bahwa perusahaan menyadari peranannya sebagai bagian dari masyarakat. Keberhasilan bisnis yang telah dicapai perusahaan tidak terlepas dari kontribusi masyarakat luas, sehingga PT TIMAH Tbk merasa penting dalam menyediakan perhatian pada pengembangan sosial kemasyarakatan melalui berbagai kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada aspek sosial dan budaya masyarakat.

PT TIMAH Tbk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sesuai dengan ketentuan yang mana ditetapkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 pada tanggal 5 Juli 2017, mengenai Perubahan Kedua terhadap Peraturan Menteri BUMN No. PER- 09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan.

Diharapkan dengan adanya bantuan sosial dari PT TIMAH Tbk, usaha-usaha UMKM dapat meningkatkan produktivitas serta memperluas skala bisnis mereka, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat di sekitar. Hal ini sesuai dengan tujuan pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Dari pemaparan diatas, maka penulis berminat untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT TIMAH TBK terhadap**

Program UMKM di Kota Pangkalpinang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk terhadap program UMKM?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Timah, Tbk terhadap program UMKM di kota Pangkalpinang?
3. Apa saja bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk untuk UMKM Kota Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah:

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka penelitian ini membatasi ruang lingkup penelitian kepada pembahasan analisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) pada PT Timah Tbk terhadap program UMKM untuk meningkatkan pemberdayaan manusia yang terdiri dari;

1. Peneliti fokus pada pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk terhadap keterampilan dan kualitas UMKM kota pangkalpinang.

2. Peneliti tidak membahas kebijakan perusahaan yang berada di luar jangkauan mengenai program UMKM melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk.
3. Peneliti dalam hal melaksanakan kegiatan ini menggunakan metode kuantitatif dalam mengolah data.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk terhadap program UMKM.
2. Perusahaan mendapatkan informasi mengenai kegiatan dan faktor yang mempengaruhi program UMKM yang berada di kota pangkalpinang.
3. Mengetahui pengaruh variable program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Timah Tbk terhadap program UMKM.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk akademisi
Penelitian ini memberikan pengetahuan berdasarkan bukti empiris tentang dampak *Corporate Social Responsibility* (CSR) terkait kegiatan UMKM dalam upaya mengoptimalkan pengembangan masyarakat.
2. Manfaat untuk pemerintah
Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah untuk mengembangkan kebijakan baru. Dengan mengetahui masalah yang ada, pemerintah dapat menyusun kebijakan yang lebih efektif untuk memastikan tanggungjawab sosial yang mana diserahkan PT Timah Tbk untuk masyarakat bisa berkembang dengan optimal.
3. Manfaat untuk perusahaan
Melalui implementasi kegiatan CSR, perusahaan akan dapat diterima dengan masyarakat. Program ini juga memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat, khususnya dalam mendukung pertumbuhan UMKM.
4. Manfaat untuk masyarakat

Penelitian ini menginformasikan mengenai CSR yang bisa menjadi acuan dalam melakukan penelitian lebih mendalam dengan topik yang sama.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan laporan skripsi ini sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan pelaporan yang terkait dengan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan berisi tinjauan pusaka, menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian, dan mendasari pembahasan secara detail.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan berisi metode penelitian, tempat penelitian, populasi, jenis data dan sumber, instrumen pengumpulan data, dan data teknik pengumpulan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan berisi tinjauan umum dan gambaran tempat riset, hasil dari penelitian, dan pembahasan gambaran hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini akan berisi kesimpulan dan saran Kesimpulan mengemukakan kembali masalah penelitian, menyimpulkan bukti-bukti yang diperoleh kemudian menarik kesimpulan apakah hasil yang didapat layak untuk digunakan (diimplementasikan). Saran merupakan menifestasi untuk dilaksanakan.